

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A)**

**MUSEUM BOLA di STADION SRIWEDARI
SURAKARTA**



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

Nakulo Agung Suryono

D 300 050 024

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. PENGERTIAN JUDUL

I.1.1. Arti Kata

Museum : Sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan pengembangannya, terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan, untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan dan kesenangan, barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya". (Definisi menurut ICOM = International Council of Museum / Organisasi Permuseuman Internasional dibawah Unesco). Museum merupakan suatu badan yang mempunyai tugas dan kegiatan untuk memamerkan dan menerbitkan hasil-hasil penelitian dan pengetahuan tentang benda-benda yang penting bagi Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan.¹

Bola (sepak bola) : Salah satu cabang olah raga yang mempunyai pengertian permainan dengan bola kaki dimana jumlah pemain tiap kelompok adalah 11 orang, sehingga disebut kesebelasan, 2 (dua) kesebelasan saling berhadapan disebuah lapangan dengan ukuran tertentu. ¹

DI : Menunjukkan kata tempat.¹

Stadion : adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga dan konser, di mana di dalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk bagi penonton.¹

¹. Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988.

². Sriwedari.com 2010.

Sriwedari : Adalah sebuah kompleks taman di Kecamatan Lawiyen, Kota Surakarta. Sejak era Pakubuwana X, Taman Sriwedari menjadi tempat diselenggarakannya tradisi hiburan Malam Selikuran

Orang-orang pedesaan di sekitar Kota Solo, lebih mengenal Taman Sriwedari dengan sebutan Kebon Rojo dan sering dilafalkan Bonrojo. Masa kejayaan Bonrojo yang identik dengan kebun binatang, pertunjukan wayang wong, ketoprak, bioskop, pentas musik keroncong dan lain-lain⁴, mengalami keruntuhan setelah satu persatu isi taman itu tersingkir.²

I.1.2. Arti Keseluruhan

Museum Bola di Stadion Sriwedari adalah :

Suatu wadah yang digunakan untuk menampung aktivitas yang mampu berfungsi sebagai tempat Pendokumentasian sejarah sepak bola indonesia khususnya PERSIS solo selain itu juga tetap berfungsi sebagai stadion sepakbola.

I.2. LATAR BELAKANG

I.2.1. Umum

Sepak bola merupakan olahraga paling populer dan digemari bukan hanya di Indonesia, bahkan juga di dunia saat ini. FIFA sebagai badan sepak bola dunia secara resmi menyatakan bahwa sepak bola lahir dari daratan Cina yaitu berawal dari permainan masyarakat Cina abad ke-2 sampai dengan ke-3 SM. Olah raga ini saat itu dikenal dengan sebutan “tsu chu “.Dalam salah satu dokumen militer menyebutkan, pada tahun 206 SM, pada masa pemerintahan Dinasti Tsin dan Han, masyarakat Cina telah memainkan bola yang disebut tsu chu. Tsu sendiri artinya “menerjang bola dengan kaki”. sedangkan chu, berarti “bola dari kulit

dan ada isinya”. Permainan bola saat itu menggunakan bola yang terbuat dari kulit binatang, dengan aturan menendang dan menggiring dan memasukkannya ke sebuah jaring yang dibentangkan diantara dua tiang. Sejarah sepak bola modern dan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak, asal muasalnya dari Inggris, yang dimainkan pada pertengahan abad ke-19 pada sekolah-sekolah. Tahun 1857 beridiri klub sepak bola pertama di dunia, yaitu: Sheffield Football Club. Klub ini adalah asosiasi sekolah yang menekuni permainan sepak bola. Pada tahun 1863, berdiri asosiasi sepak bola Inggris, yang bernama Football Association (FA). Badan ini yang mengeluarkan peraturan permainan sepak bola, sehingga sepak bola menjadi lebih teratur, terorganisir, dan enak untuk dinikmati penonton. Selanjutnya tahun 1886 terbentuk lagi badan yang mengeluarkan peraturan sepak bola modern se dunia, yaitu: International Football Association Board (IFAB). IFAB dibentuk oleh FA Inggris dengan Scottish Football Association, Football Association of Wales, dan Irish Football Association di Manchester, Inggris.

Sejarah sepak bola semakin teruji hingga saat ini IFAB merupakan badan yang mengeluarkan berbagai peraturan pada permainan sepak bola, baik tentang teknik permainan, syarat dan tugas wasit, bahkan sampai transfer perpindahan pemain. Seiring berjalannya waktu telah banyak tercipta berbagai macam prestasi dan peristiwa dari TIMNAS suatu Negara, Klub hingga Pemain-Pemainnya. Untuk itu telah banyak dibangun Museum-Museum guna pendokumenan dan pencerminan sejarah dunia persepakbolaan. Indonesia adalah salah satu Negara yang cukup berprestasi, khususnya di kawasan asia tenggara. Keberhasilan itu tidak luput dari selalu bergulirnya Liga Indonesia, untuk menjadikan para pemain menjadi lebih solid. Liga Indonesia terdiri dari banyak klub yang tersebar di seluruh Indonesia dari sabang sampai merauke. Kebijakan Pemerintah mengenai otonomi daerah, menjadikan daerah-daerah di Indonesia ingin menonjolkan fanatisme kedaerahan dengan mengeksploitasi potensi di daerah masing-masing, di semua bidang termasuk olahraga sepakbola. PSSI sebagai induk olahraga

sepakbola Indonesia juga berkeinginan untuk meratakan setiap pertandingan internasional yang diadakan di Indonesia ke daerah-daerah, termasuk diantaranya Solo Dengan klub bolanya PERSIS. Solo merupakan kota yang cukup menarik bagi dunia olah raga karena solo merupakan tempat penyelenggaraan Pekan Olah Raga Nasional (PON) yang pertama kali digelar di Indonesia pada tanggal 9 September 1946, sehingga sekarang stadion Sriwedari Solo tersebut menjadi Monumen PON I. Dan selain itu pula PERSIS solo kaya akan prestasi. Untuk itu perlu adanya Museum guna pendokumenan dan pencerminan sejarah PERSIS solo.

I.2.2. Khusus

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau disingkat PSSI beranggotakan lebih dari 60 klub Profesional dan Amatir. Klub Yang cukup menarik adalah PERSIS solo karena merupakan Klub Sepak bola yang menjadi awal persepakbolaan Indonesia. VVB atau Vorstenlandsche Voetbal Bond adalah perserikatan sepak bola di solo, yang menjadi pelopor dunia sepak bola di Indonesia. Di sebut pelopor dunia sepak bola karena VVB berdiri sebelum klub-klub sepak bola ada di Indonesia, bahkan sebelum adanya PSSI atau Perserikatan Sepak bola Seluruh Indonesia. VVB didirikan sejak tahun tahun 1923 oleh Sastrosaksono dari Klub Mars serta R. Ng. Reksodiprojo dan Sutarman dari Klub Romeo.

Pada Tahun 1928 VVB resmi diubah namanya jadi Persis Solo atau Persatuan Sepak Bola Indonesia Surakarta yang dicetuskan oleh Bapak Soemokartiko. Persis berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 73 Surakarta. Persis adalah raksasa sepakbola Indonesia masa lalu, karena persis adalah pencetus adanya klub-klub sepakbola di Indonesia. Pada tahun 1940, Persis mengalami masa kejayaan dengan menjuarai perserikatan sebanyak tujuh belas kali. Persis yang merupakan perserikatan sepakbola, sampai saat ini mempunyai 27 anggota klub

sepak bola yang menjadi anggota Persis adalah :

1. Dari divisi Satu, yaitu POP, MTA, AT-FARMASI, HWM, PEMPA, PPP, MonasUnsa Asmi, MARS, TNH dan ROMEO.
2. Dari divisi Dua, Al-Wathoni, ADIDAS, UTP, UMS, IM, HW, SPARTA, ARSETO Amatir, THOR, STER, YUPITER, AD BATIK, ANGKASA, dan MASA.



Gambar I.1. Stadion Sriwedari.
Sumber : www.stadion Indonesia .com.2010

Selain itu juga PERSIS memiliki sebuah Balai yang bersungsi sebagai tempat pendokumentasian prestasi solo selama ini. Balai yang berlokasi di depan perempatan Jl. Gajahmada Solo ini merupakan salah satu monumen sejarah PERSIS dari tahun ke tahun. Di sini juga dibangun patung Ir. Sutami ketua pertama PSSI.



Gambar I.2. Bale Persis
Sumber : Sriwedari.com, 2010.

adapun beberapa prestasi PERSIS Solo sebagai berikut :

1. Tahun 1935 Juara Nasional di Semarang
2. Tahun 1936 Juara Nasional di Bandung
3. Tahun 1937 Runner UP (Juara Nasional di Bandung).
4. Tahun 1938
 - Juara Mas Persija
 - Juara II Persebaya
5. Tahun 1939 Juara Nasional di Yogyakarta.
6. Tahun 1940 Juara Nasional di Solo.
7. Tahun 1941 Juara Nasional di Bandung.
8. Tahun 1942 Juara Nasional atas Persebaya Surabaya.
9. Tahun 1943 Juara menang atas PSIM Yogyakarta.
10. Tahun 1948 Juara menang atas PSIM Yogyakarta
11. Tahun 1993/1994 Juara Nasional Kompetisi Divisi II yang meloloskan PERSIS ke divisi I.

Berikut adalah Profil PERSIS SOLO

- Nama Tim : PERSIS SOLO.
Nama Lengkap : Persatuan Sepak bola Indonesia Solo.
Julukan : Laskar Sember Nyawa.
Didirikan : Tahun 1923.
Home Base : Jl. Kebangkitan Nasional No. 5 Surakarta
Alamat Stadion : Stadion Manahan.
Kapasitas : 30.000.
Ketua Umum : FX. Hadi Rudyatmo

Pelatih : Abdul Hafid Djamando
Liga : Divisi Utama
2010 : Divisi Utam

PERSIS Solo memiliki supoter yang sangat fanatik yaitu PASOPATI. Lahirnya Pasoepati tak bisa terlepas dari kedatangan klub Pelita Solo ke Solo. Kedatangan tim ini langsung disambut hangat oleh para penggemar sepakbola di Kota Solo. Dukungan terhadap Ansyari Lubis dkk. saat itu memang spontanitas adanya. Dan dengan spontanitas pula, maka para penggemar Pelita mempunyai angan-angan menggabungkan diri dalam sebuah wadah semacam fans club yang akan memberi kepada Pelita. Hal itu merupakan realitas yang menggembirakan.

Dengan rencana bakal dibentuknya semacam paguyuban Laskar Pasopati Pelita Solo ternyata telah dimulai sejak pertandingan pertama Pelita Solo digelar. Yang menarik, keinginan membentuk wadah antarsuporter ini muncul secara spontanitas tanpa digerakan oleh pihak Pelita Solo. Munculnya kelompok suporter Sangkrah “Dhemit Abang”, kelompok suporter Boyolali atau kelompok suporter Sragen adalah fenomena nyata dan bukan “buatan“ sekelompok perusuh. Tribun-tribun penonton di Stadion Manahan juga sudah punya warna khas, misalnya sekelompok suporter Sangkrah menonjol di tribun selatan, kelompok suporter Jebres, Boyolali, atau Sragen menghiasi tribun timur, sementara kelompok suporter Nusukan dan kelompok lain mewarnai tribun utara. Rencana sejumlah pihak untuk mendirikan kelompok suporter setia Pelita Solo akhirnya terwujud pada hari Rabu, 9 Februari 2000, di Griya Grupe Mayaor, jalan Kolonel Sugiyono 37, Solo. Sekitar 20 orang yang hadir mewakili kelompok suporter masing-masing sepakat memilih nama Pasukan Suporter Pelita Sejati yang disingkat Pasoepati. Sebelumnya nama pilihan lain, seperti Pelita Mania, namun melalui voting menjatuhkan pilihan pada Pasoepati. Kini setelah Pelita Solo maupun Persijatim Solo FC tak lagi berada di Solo, Pasoepati mengupdate kepanjangannya menjadi Pasukan Suporter Solo

Kreatif, Damai dan Berprestasi.

Berdiri: Rabu Legi, 9 Februari 2000 di Griya Reka Grupe Mayor, Jalan Kolonel Sugiyono 37, Solo

Pencetus nama: Suwarmin

Bunda Padoepati: Kris Pujiatni, S.Psi

Pendiri:

Arno Suparno, Bambang Eko S, Bimo Putranto, Dencis, Deny Susanto, Donny, Dwi, Hariyanto, Iwan Budi Prasetyo, Maeda Daneswara, Mashadi "Pete", Mayor Haristanto, Rio, Siswanto, Sukimo, Sukirno, Supriyadi "Ateng", Suwandi, Suwarmin, Tommy, Wawan

I.2.3. Prospek Stadion Sriwedari

Stadion Sriwedari yang sarat peristiwa bersejarah yang menjadi monumen PON I memiliki Luas 24.011 m² dan luas lingkungannya 34.568 m². saat ini selain digunakan untuk kegiatan Olahraga Stadion Sriwedari juga digunakan untuk konser musik dan setiap hari minggu terdapat bursa mobil yang menghiasi seluruh lapangan parkir stadion, ruas jalan di sekitarnya, hingga ke jalan protokol Slamet Riyadi. Taman parkir yang dibangun dibekas lokasi kebon binatang dipergunakan sebagai lahan serba guna. Selain untuk menampung parkir pada saat banyak pengunjung, dapat dipergunakan untuk olahraga sepatu roda dan juga pada waktu ada "maleman" dapat dipergunakan sebagai perluasan dari areal maleman tersebut. Isu perebutan Taman Sriwedari antara ahli waris dan Pemkot Solo membuat insan olahraga khawatir. Mereka khawatir stadion yang menjadi markas tim Persis tersebut dibongkar. Didalam sejarah kehidupan bangsa Indonesia Stadion Sriwedari mempunyai peranan yang tidak kecil artinya, baik didalam bidang Olah Raga maupun sejarah perjuangan fisik. Oleh sebab itu Stadion sriwedari harus tetap ada dan bahkan lebih terawat agar memiliki citra yang baik.

I.2.4. Peran Museum bagi Sepak Bola dan Masyarakat

Museum mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pusat Dokumentasi dan Penelitian Ilmiah
2. Pusat penyaluran ilmu untuk umum
3. Pusat penikmatan karya seni
4. Pusat pengenalan kebudayaan antar daerah dan antar bangsa
5. Obyek wisata
6. Media pembinaan pendidikan kesenian dan Ilmu Pengetahuan
7. Suaka Alam dan Suaka Budaya
8. Cermin sejarah manusia, alam dan kebudayaan
9. Sarana untuk bertaqwa dan bersyukur kepada Tuhan YME.

Manusia adalah makhluk sejarah. Kita selalu ingin mengenang peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan. Dengan mengenang, kita akan mengingat dan belajar pada sebuah peristiwa dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik, misalnya melalui situs, monumen, museum dan bentuk lainnya, sebagai media bentuk-bentuk ekspresi untuk mengabadikan kenangan.

Pendirian Museum ini penting dilakukan untuk membangun kesadaran warga dan masyarakat akan pentingnya suatu Prestasi khususnya di bidang sepak bola.

I.3. PERMASALAHAN DAN PERSOALAN

I.3.1. Permasalahan

- Bagaimana mewujudkan suatu wadah yang berfungsi sebagai stadion selain itu juga berfungsi sebagai Museum Bola di Sriwedari
- Bagaimana merencanakan tata site dan pola gubahan massa, sehingga interaksi kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar dan efektif.
- Bagaimana mendesain Ulang suatu Stadion agar bisa berfungsi juga sebagai Museum Bola yang menarik sesuai dengan konsep yang diinginkan

I.3.2. Persoalan

- Bagaimana merancang program ruang agar bangunan bisa memiliki 2 fungsi (Museum Bola dan Stadion).
- Interior Museum yang mampu digunakan tempat penyimpanan benda-benda koleksi.

I.4. TUJUAN DAN SASARAN

I.4.1. Tujuan

- Mewadahi kegiatan di Stadion sekaligus kegiatan perMuseumman dalam suatu wilayah.
- Merancang ulang Stadion agar dapat difungsikan sebagai Museum Bola.
- Memberikan pelayanan wisata Museum

I.4.2. Sasaran

- Mendapatkan suatu desain Museum Bola yang sesuai dengan konsep arsitektur yang di inginkan.
- Mempermudah masyarakat umum dalam mendapatkan informasi tentang sejarah sepak bola khususnya PERSIS solo
- Menjadikan Stadion sriwedari menjadi bangunan yang monumental dan bersejarah dengan penambahan fungsi sebagai Museum Bola.
- Mempertahankan bangunan yang ada agar tidak dirusak dan dialih fungsikan.

I.5. BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

I.5.1. Batasan Pembahasan

- Materi yang disajikan adalah tentang sepak bola dan persis solo dengan Stadion sriwedarinya.

I.5.2. Lingkup Pembahasan

- Pembahasan ditekankan pada masalah-masalah dalam disiplin ilmu arsitektur, yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang hendak

dicapai sehingga dapat dipakai sebagai landasan konsep perencanaan dan perancangan fisik.

- Masalah-masalah dalam disiplin ilmu non-arsitektur dibahas apabila keterlibatannya langsung berpengaruh pada sasaran pembahasan dan dianggap mendasari serta menentukan faktor-faktor perencanaan dan perancangan tetapi secara umum diambil sebagai penunjang, dibahas secara mendalam.

I.6. METODE PEMBAHASAN

I.6.1. Tahap Pengenalan/Perumusan Masalah

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yaitu melalui study literature dan observasi .

I.6.2. Tahap Pengumpulan Data

a. Data Fisik :

- Lokasi Site
- Kondisi Geografis
- Topografi
- Tata Guna Lahan
- Potensi Lokasi/Site

b. Data non Fisik :

- Jumlah kunjungan
- Data aktifitas pengunjung
- Data kegiatan masyarakat

I.6.3. Pendataan

1. Observasi , survey langsung ke Stadion Sriwedari
2. Study literature ke internet
3. Foto-foto
4. Study literature dari buku yang berkaitan dengan Museum dan Stadion Sriwedari
 - Buku catatan
 - Alat tulis
 - Kamera dll.

I.6.4. Analisa Data

- Identifikasi objek perencanaan
- Identifikasi permasalahan yang dihadapi
- Analisa terhadap objek perencanaan berkaitan dengan permasalahan yang ada.
- Analisa untuk mengetahui keadaan yang diinginkan/direncanakan, analisa tersebut bentuk kegiatan, ungkapan, dan organisasi ruang, penampilan bangunan dan penataan sekitarnya.

I.7. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Mengemukakan Pengertian Judul, Latar Belakang Museum Bola di Sriwedari, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Batasan dan Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tahap kedua ini berisi pengemukaan pengertian tentang berbagai hal mengenai Museum, Studi Banding Museum dan Konsep Perancangan.

BAB III : TINJAUAN STADION SRIWEDARI

Mengemukakan tentang kondisi umum dan potensi stadion sriwedari Solo

BAB IV : ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang analisa dan konsep dari hasil tinjauan pustaka maupun data lapangan kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep yang dapat dijadikan design.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi-referensi dan tolak ukur dalam penyusunan laporan ini sesuai kaidah dan aturan yang telah disesuaikan